

Gambaran Faktor Risiko Stroke di DKI Jakarta(Analisis DATA SKI 2023)

Assalam, Mohamad Syahrir

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138159&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Menurut Riskesdas 2018, di Indonesia prevalensi stroke pada penduduk usia ≥ 15 tahun sebesar 10,9 permil dan mengalami kenaikan dari tahun 2013 yang sebesar 7 permil. Pada tahun 2023 DKI Jakarta menjadi provinsi dengan prevalensi stroke tertinggi ketiga di Indonesia dan prevalensinya melebihi angka nasional yakni sebesar 8,3 permil pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan kejadian stroke pada penduduk usia ≥15 tahun di Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional dengan data SKI 2023 pada Provinsi DKI Jakarta dengan usia ≥15 tahun sebanyak 9226 responden . Uji statistik pada penelitian ini adalah uji chi square dan regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi stroke pada penduduk usia ≥ 15 tahun di Provinsi DKI Jakarta tahun 2023 yaitu sebesar 1,2%. Faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian stroke antara lain usia > 55 tahun (POR = 9,10 ; 95%CI = 6,06 – 13,66), kurang aktifitas fisik (POR = 5,63 ; 95%CI = 3,81 – 8,32), kesehatan jiwa dengan depresi (POR = 5,69 ; 95%CI = 3,68 - 8,79), terdiagnosa hipertensi (POR = 24,78 ; 95%CI = 15.75 – 39,34), terdiagnosa penyakit jantung (POR = 5,73 ; 95%CI = 3,13 – 10,50), dan terdiagnosa diabetes melitus (POR = 6,60 ; 95%CI = 4,24 – 10,26). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara usia, aktifitas fisik, kesehatan jiwa, hipertensi, penyakit jantung, dan diabetes melitus dengan kejadian stroke pada penduduk usia ≥ 15 tahun di Provinsi DKI Jakarta.</div><hr /><div style="text-align: justify;">According to Riset Kesehatan Dasar 2018 (Riskesdas), the prevalence of stroke among individuals aged ≥15 years in Indonesia was 10.9 per mille, showing an increase from 7 per mille in 2013. In 2023, DKI Jakarta became the province with the third-highest stroke prevalence in Indonesia, exceeding the national figure at 8.3 per mille in 2023. This study aims to identify the factors contributing to the incidence of stroke among individuals aged ≥15 years in DKI Jakarta Province. The study utilized a cross-sectional design with data from the SKI 2023 in DKI Jakarta involving 9,226 respondents. The statistical tests used in this study were the chi-square test and multiple logistic regression. The results showed that the prevalence of stroke among individuals aged ≥15 years in DKI Jakarta in 2023 was 1.2%. Statistical tests revealed significant associations between stroke incidence and several factors, including age >55 (POR = 9.10; 95% CI = 6.06–13.66), lack of physical activity (POR = 5.63; 95% CI = 3.81–8.32), mental health with depression (POR = 5.69; 95% CI = 3.68–8.79), diagnosed hypertension (POR = 24.78; 95% CI = 15.75–39.34), diagnosed heart disease (POR = 5.73; 95% CI = 3.13–10.50), and diagnosed diabetes mellitus (POR = 6.60; 95% CI = 4.24–10.26). The conclusion of this study is that there is an association between age, physical activity, mental health, hypertension, heart disease, and diabetes mellitus with the incidence of stroke among individuals aged ≥15 years in DKI Jakarta Province.</div>